



Belajar dari Gunungkidul

Paslon Jalani Tes Kesehatan

JOGJA - KPU Jogja benar-benar mengambil pengalaman dari Gunungkidul. Otoritas penyelenggara Pemilihan Wali Kota (Pilwali) Jogja tersebut tak ingin kematian Bupati Gunungkidul Sumpeno

ketika baru menjabat beberapa bulan terulang.

Sumpeno meninggal dunia akibat terkena serangan jantung. Tak heran, tim dokter yang melakukan pemeriksaan terhadap pasangan calon yang maju dalam pilwali dilakukan dengan seksama.

"Karena itu, tes kemampuan jantung saat berjalan di tanjakan

kita usulkan dilakukan dalam rangkaian tes ini," ungkap dr Mulya Hartana Sp PD, ketua tim dokter yang memeriksa paslon dalam jumpa pers di Rumah Sakit Jogja kemarin (20/7).

Pemeriksaan kesehatan ini diikuti ketiga paslon yakni Ahmad Hanafi Rais-Tri Hardjun Ismaji (FiTri). Haryadi Suyuti-Imam Priyono

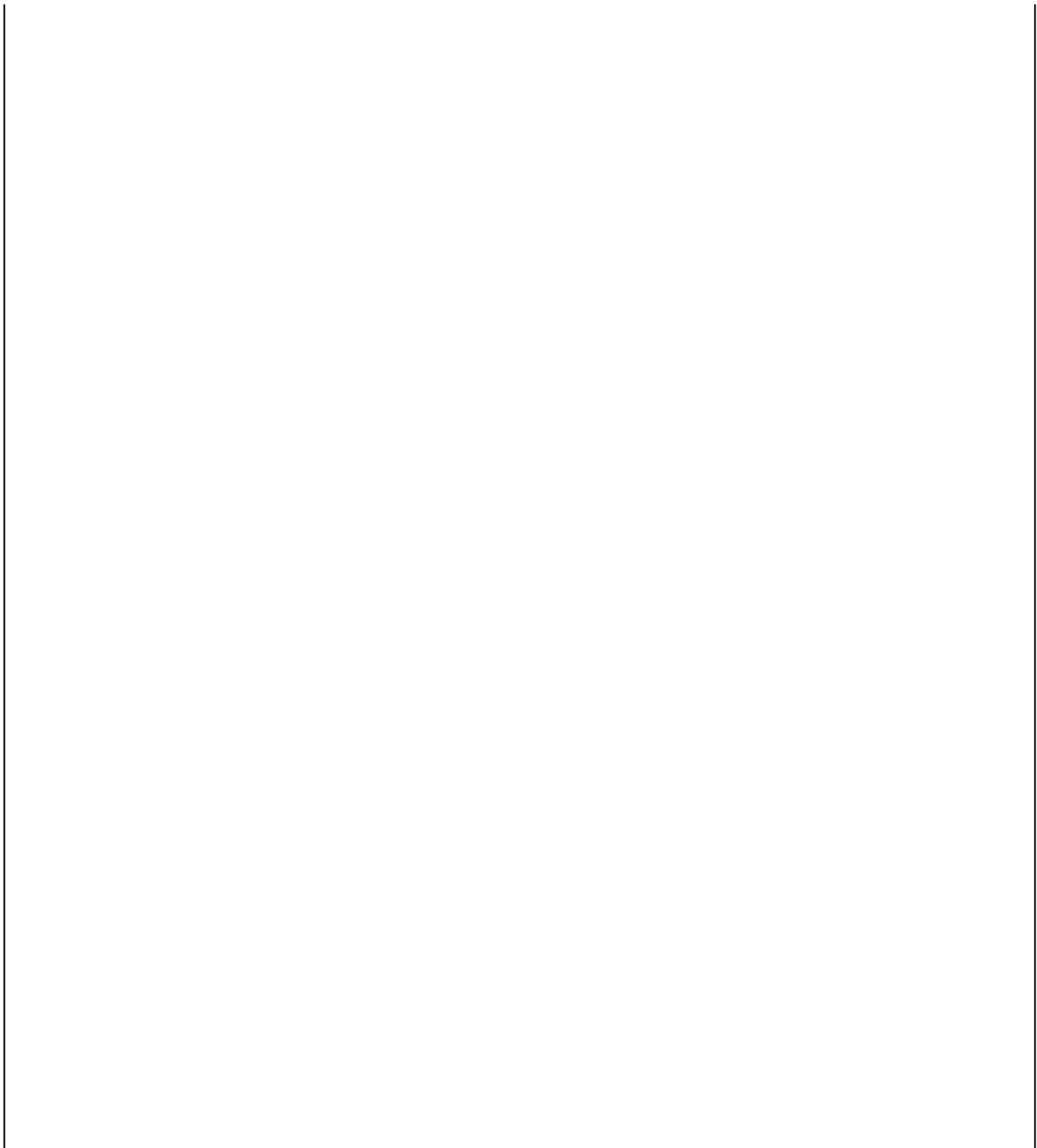
(Hati), dan Zuhrif Hudaya-Aulia Reza. Tim dokter yang memeriksa berasal dari Ikatan Dokter Indonesia (IDI) Kota Jogja. Ada sebelas dokter spesialis yang dilibatkan dalam pemeriksaan ini.

Pemeriksaan yang dilakukan meliputi penyakit dalam, saraf, mata, THT, jantung, dan kejiwaan.

► Baca *Belajar...* Hal 23



PILWALI 2011



Instansi	Nilai Berita	Sifat	Tindak Lanjut
1. RSUD (RS Jogja) 2. Sekretariat Komisi Pemilihan U 3. Sekretariat Panwaslu (Bawaslu)	Netral	Biasa	Untuk Diketahui

Yogyakarta, 18 Mei 2026
Kepala

Ig. Trihastono, S.Sos. MM
NIP. 19690723 199603 1 005